

EDUKASI LITERASI UNTUK MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Gading Kharisma Mahesa¹, Salwa Zahra Nabila², Achmad Dany³, Jovani Gianiceda⁴, Jeremia Kevin⁵

Kadadima Pandensolang Rarome⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: gadingmahesa387@gmail.com¹

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup aspek berpikir kritis dan etika digital. Literasi digital menjadi kompetensi fundamental dalam pendidikan tinggi, khususnya pada bidang Digital Public Relations yang menekankan pengelolaan informasi dan komunikasi berbasis media digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi edukasi literasi digital bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur terhadap artikel-artikel ilmiah nasional terakreditasi SINTA yang membahas literasi digital mahasiswa di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki kemampuan yang relatif baik dalam penggunaan teknologi digital, masih terdapat kelemahan pada aspek evaluasi informasi, etika digital, dan keamanan digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi perspektif literasi digital dengan konteks pembelajaran Digital Public Relations di tingkat perguruan tinggi. Kontribusi penelitian ini memberikan kerangka konseptual bagi pengembangan edukasi literasi digital yang terstruktur dan kontekstual sebagai bagian dari kurikulum Digital PR, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan yang kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam komunikasi digital.

Kata kunci: literasi digital, edukasi literasi, mahasiswa, Digital Public Relations, pendidikan tinggi

Abstract

The rapid advancement of information and communication technology requires university students to possess digital literacy competencies that extend beyond technical proficiency to include critical thinking and digital ethics. Digital literacy has become a fundamental competence in higher education, particularly in Digital Public Relations, which emphasizes digital-based information management and communication practices. This study aims to examine the urgency of digital literacy education for students of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in enhancing their academic and professional competencies. This research employs a descriptive qualitative approach through a literature review of nationally accredited SINTA journal articles focusing on digital literacy among Indonesian university students. The findings indicate that although students demonstrate relatively good technological skills, notable deficiencies remain in information evaluation, digital ethics, and online security awareness. The novelty of this study lies in integrating digital literacy discourse with the context of Digital Public Relations learning in higher education. This study contributes a conceptual framework for developing structured and contextual digital literacy education within Digital PR curricula, thereby supporting the development of graduates who are critical, ethical, and responsible digital communicators.

Keywords: digital literacy, literacy education, university students, Digital Public Relations, higher education

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital dituntut tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki kecakapan dalam memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab.

Literasi digital menjadi kompetensi esensial di abad ke-21 karena berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam mengakses, mengelola, menganalisis, serta memproduksi informasi berbasis teknologi digital. Hague (2013) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan menggunakan teknologi digital untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, dan mengomunikasikan informasi secara efektif.

Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi digital berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mandiri, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Mahasiswa dituntut mampu menyaring informasi yang valid, menghindari hoaks, serta menerapkan etika digital dalam aktivitas akademik maupun sosial.

Hasil survei Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menunjukkan bahwa indeks literasi digital Indonesia masih berada pada kategori sedang. Sub- indeks literasi informasi, komunikasi, keamanan, dan etika digital belum sepenuhnya mencapai kategori baik, sehingga memerlukan intervensi edukatif yang berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa di Indonesia masih beragam. Ririen dan Daryanes (2022) menemukan bahwa meskipun kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa tergolong baik, aspek berpikir kritis dan etika digital masih berada pada kategori cukup.

Penelitian Dinata (2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang baik, namun masih lemah dalam kreativitas dan keterampilan pengolahan aplikasi digital. Sementara itu, Nahdi dan Jatisunda (2020) menegaskan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan internet sebagai sumber akademik tanpa mengevaluasi kredibilitas informasi secara memadai.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang tinggi tidak selalu diiringi dengan kemampuan literasi digital yang komprehensif. Mahasiswa sering kali menjadi konsumen informasi pasif, sehingga berpotensi terpapar disinformasi, pelanggaran etika digital, dan penyalahgunaan media digital.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan literasi digital yang kritis, etis, dan produktif, khususnya dalam mendukung pembelajaran dan praktik komunikasi digital, termasuk dalam bidang Digital Public Relations.

Edukasi literasi digital bagi mahasiswa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas akademik, kesiapan kerja, serta kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital yang semakin kompleks.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pentingnya edukasi literasi digital bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai upaya peningkatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Digital PR.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis studi literatur. Data penelitian diperoleh melalui penelaahan sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah nasional terakreditasi SINTA yang membahas literasi digital mahasiswa di Indonesia.

Sumber data utama meliputi jurnal-jurnal ilmiah yang mengkaji kemampuan literasi digital mahasiswa, indikator literasi digital, serta relevansinya dengan pembelajaran di perguruan tinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran artikel ilmiah yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu mengkaji konsep, temuan penelitian, serta implikasi edukasi literasi digital bagi mahasiswa. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai urgensi edukasi literasi digital di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa mencakup beberapa indikator utama, yaitu kemampuan penggunaan teknologi, komunikasi digital, berpikir kritis terhadap informasi, serta etika dan keamanan digital. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa relatif mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi digital, namun masih lemah dalam aspek evaluasi informasi dan etika digital.

Temuan Ririen dan Daryanes (2022) mengungkapkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa berada pada kategori baik, tetapi kemampuan berpikir kritis dan etika digital masih tergolong cukup. Hal ini mengindikasikan perlunya edukasi literasi digital yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Dalam konteks Digital Public Relations, literasi digital menjadi kompetensi kunci karena mahasiswa dituntut mampu mengelola informasi, membangun citra, serta berkomunikasi secara etis melalui media digital. Tanpa literasi digital yang memadai, mahasiswa berpotensi melakukan kesalahan komunikasi yang dapat berdampak negatif secara akademik maupun profesional.

Edukasi literasi digital di perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai penguatan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai pembentukan karakter digital yang kritis, bertanggung jawab, dan beretika. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam pembelajaran Digital PR menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan.

KESIMPULAN

Edukasi literasi digital merupakan kebutuhan mendesak bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menghadapi tantangan era digital. Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa meskipun mahasiswa telah terbiasa menggunakan teknologi digital, kemampuan berpikir kritis, evaluasi informasi, dan etika digital masih perlu ditingkatkan.

Integrasi edukasi literasi digital dalam pembelajaran Digital Public Relations diharapkan mampu meningkatkan kompetensi akademik, profesionalisme, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja berbasis digital. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya menjadi keterampilan teknis, tetapi juga fondasi pembentukan karakter mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Dinata, K. B. (2021). Literasi digital mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Edukasi Matematika*, 5(2), 105-119.

Hague, C. (2013). *Digital literacy and learning*. Futurelab.

Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis literasi digital mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 45-56.

Putri, R. A., Muhammadiyah, U., & Hamka. (2021). Literasi digital dan kesiapan kerja generasi Z. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 89-101.

Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis literasi digital mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210-219.

Sudjana, N. (2017). *Metode statistika*. Tarsito.